

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Pegadaian Cabang Oesapa Kabupaten Kupang, yang dimana bidang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berlokasi di Kabupaten Kupang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023 sampai dengan Juni 2023.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan menghubungi PT. Pegadaian (Persero) Oesapa untuk memperoleh data yang diperlukan dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui laporan keuangan perusahaan yaitu Neraca dan laporan Laba Rugi perusahaan dari PT. Pegadaian Cabang Oesapa.

C . Jenis Data

1. Data Menurut Sifat

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Pada penelitian ini data yang dimaksud adalah laporan keuangan

(Neraca keuangan dan laporan Laba Rugi) pada PT Pegadaian Cabang Oesapa.

b. Data Kualitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari perusahaan bukan dalam bentuk angka atau bilangan melainkan dalam bentuk uraian, keterangan ataupun penjelasan. Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sejarah dari PT Pegadaian cabang Oesapa.

2. Data Menurut Sumber

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Artinya peneliti mendapatkan data dari jurnal atau laporan dari sebuah badan tertentu berupa laporan Neraca dan laporan Laba / Rugi.

D. Defenisi Operasional

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan perusahaan itu sendiri (PT. Pegadaian).

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu upaya atau kegiatan dalam membandingkan data yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu data dengan data yang lain.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Kasmir (2012:127) Analisis Rasio terdiri dari :

a. Ratio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio-rasio yang digunakan untuk menghitung ratio likuiditas adalah :

1) *Current Ratio*

Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

Adapun rumus *current ratio* ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{asset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Rasio Lancar (*Current Ratio*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	> 200%	Sangat Baik
2	151% s/d 200%	Baik
3	50% s/d 100%	Kurang Baik

Sumber : kasmir (2016:134)

2) *Cash Ratio*

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

kriteria penilaian Rasio Kas (*Cash Ratio*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	>50%	Sangat Baik
2	41% s/d 50%	Baik
3	20% s/d 30%	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2016:143)

b. Ratio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012:152) rasio solvabilitas ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya. Rasio yang digunakan adalah :

1) *Total Debt to Asset Ratio* (TDAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimiliki.

Adapun rumus dari *Total Debt to Asset Ratio* adalah :

$$\text{Debt Total Asset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian (*Dept to Asset Ratio*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	<35 %	Sangat Baik
2	35% s/d 45%	Baik
3	56% s/d 65%	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2016:156)

2) *Debt to Equity Ratio*

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian (*Dept to Equity Ratio*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	<90%	Sangat Baik
2	90% s/d 100%	Baik
3	151% s/d 20%	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2016:157)

c. Ratio Aktivitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau

dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2012:172).

Rasio aktivitas ini terdiri dari

- 1) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) Rumus untuk menghitung *Working Capital Turnover* adalah:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian (*Working Capital Turnover*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	> 6 kali	Sangat Baik
2	5 kali s/d 6 kali	Baik
3	1 kali s/d 2 kali	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2016:187)

- 2) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) Rumus untuk menghitung *Total Assets Turnover* sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjual}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Kriteria Penelitian (*Total Asset Turnover*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	> 200%	Sangat Baik
2	151 % s/d 200 %	Baik
3	50 % s/d 100 %	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2016:187)

d. Ratio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu dan bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

1) *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian (*Return On Asset*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	>30	Sangat Baik
2	26% s/d 30%	Baik
3	15% s/d 20%	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2016:208)

2) *Rate of Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. Adapun rumusnya adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian (*Return On Equity*)

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1	>40%	Sangat Baik
2	31% s/d 40%	Baik
3	10% s/d 20%	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2016:201)